



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6083/KOM-D/SD-S1/2023

# STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH DALAM MENSOSIALISASIKAN LITERASI MEDIA DALAM MEWUJUDKAN PENYIARAN SEHAT



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RYAN FERDINAN  
NIM : 11840314422

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SOSIALISASI LITERASI MEDIA DALAM MEWUJUDKAN PENYIARAN SEHAT PADA KPID PROVINSI RIAU

Disusun oleh



**Ryan Ferdinan**

NIM. 11840314422

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 7 Juli 2023

Pembimbing



**Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom**

NIP.19861006 201903 2 010

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad badri, S.Pd., M.Si**

NIP.19810313 201101 1 004



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ryan Ferdinan  
 NIM : 11840314422  
 Judul : Sosialisasi Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat Pada KPID Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 13 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M. Si  
 NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom  
 NIP. 198610062019032010

Sekretaris/ Penguji II,

Febby Amalia Trisakti, S.I.Kom., M.I.Kom  
 NIP. 199402132019032015

Penguji IV,

Yantos, S.IP., M.Si  
 NIP. 19710122 200701 1 016



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ryan Ferdinan  
NIM : 11840314422  
Judul : Sosialisasi Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat Pada KPID Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari :  
Tanggal :

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP.196911181996032001

Penguji II,

Suardi, M.L.Kom  
NIP. 197809122014111003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ryan Ferdinan  
 NIM : 11840314422  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 12 April 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Ryan Ferdinan**  
 NIM. 11840314422

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ryan Ferdinan  
NIM : 11840314422  
Judul Skripsi : Sosialisasi Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat Pada KPID Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing I,

Tika Mutia, M.I.Kom  
NIP. 198610062019032010

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSATRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Melarang menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau publik.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

**Nama** : Ryan Ferdinan

**NIM** : 11840314422

**Judul** : Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) merupakan sebuah lembaga negara independen di Indonesia yang didirikan disetiap provinsi yang bertujuan sebagai penyelenggaraan penyiaran disetiap provinsi di Indonesia. Salah satu fungsi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau adalah memberikan edukasi bagi masyarakat guna menekan dampak negatif dari penyiaran yang ada. Dampak penyiaran yang tidak berkualitas berakibat buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia khususnya bagi generasi muda penerus bangsa, hal tersebut mengakibatkan *human resourch investment versus human resourch impac..* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah dalam Mensosialisasikan Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu pelaksanaan sosialisasi literasi media dalam mewujudkan penyiaran sehat, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau memiliki tim riset, dengan tujuan untuk melihat bagaimana dampak dari penyiaran yang dilakukan oleh berbagai media terhadap masyarakat. Adapun pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau tentang Literasi media dilakukan dalam dua bentuk pelaksanaan yaitu, *Pertama*, pelaksanaan langsung bentuk kegiatannya, literasi media, KCSI dan Kursus P3SPS. *Kedua*, Pelaksanaan menggunakan media yaitu menggunakan media cetak (brosur, spanduk, baliho dan lain sebagainya), Media elektronik (talkshow) dan media social.

**Kata Kunci**: Strategi Komuniasi, Sosialisasi, Literasi Media, Penyiaran sehat, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah



**ABSTRACT**

**Name** : Ryan Ferdinan  
**Nim** : 11840314422  
**Title** : ***Socialization of Media Literacy in Realizing Healthy Broadcasting at KPID Riau Province***

*The Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) is an independent state institution in Indonesia which was established in every province with the aim of being a regulator for broadcasting in every province in Indonesia. One of the functions of the Riau Province KPID is to provide education for the public to reduce the negative impact of existing broadcasting. The impact of broadcasting that is not of good quality has a negative impact on the development of human resources, especially for the young generation who will continue the nation, this results in human resource investment versus human resource impact. The purpose of this study is to find out how Media Literacy Socialization in Creating Healthy Broadcasting in KPID Riau Province. The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The research results obtained were the implementation of media literacy socialization in realizing healthy broadcasting, the Riau Province KPID has a research team, with the aim of seeing how the impact of broadcasting carried out by various media on society. The implementation of the socialization carried out by the Riau KPID regarding media literacy was carried out in two forms of implementation, namely, First, direct implementation of the form of activities, media literacy, KCSI and the P3SPS Course. Second, the implementation of using media, namely using print media (brochures, banners, billboards and so on), electronic media (talk shows) and social media.*

**Keywords**: ***Socialization, Media Literacy, Healthy broadcasting***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT serta Shalawat dan Salam peneliti limpahkan kepada keluarga kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta sahabatnya juga seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Hanya dengan rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat”**.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penggunaan tata bahasa, tulisan, maupun dari segi redaksionalnya, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang berguna, yang Insya Allah dengan jalan ini peneliti ini dapat memperbaiki kekurangannya dikemudian hari.

Terwujudnya proposal ini tidak lepas dari bantuan bimbingan serta perhatian dari semua pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Tika Mutia, M.I.Ikom selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukan untuk membimbing dan menuntun peneliti dalam proses penyusunan proposal dari awal sampai akhir.

Sebagai wujud terimakasih, rasa hormat, dan penghargaan yang mendalam dari peneliti, pekenankanlah peneliti menyampaikan perima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Khairunnas Rajab.M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.M.A. P.hd Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Seluruh dosen dan staf tata usaha di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada orangtua, keluarga, sahabat serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.
- Semoga bantuan dan perhatian yang diberikan mendapat berkah dan pahaasan yang lebih besar dari Allah SWT atas segala sumbangsih dari semua pihak baik moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
- Sebagai penutup sekali lagi peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal ini, semoga dorongan dan do'a yang diberikan kepada peneliti dengan tulus ikhlas mendapatkan rahmat dan barunia dari Allah SWT, aamiin.
- BillahittaufiqWalHidayah*  
*Wasalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, Juni 2023  
Penulis

**RYAN FERDINAN**  
**NIM : 11840314422**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Kepenulisan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TERDAHULU</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Defenisi Komunikasi Massa.....	15
2.2.2 Komunikasi Massa .....	17
2.2.3 Strategi .....	19
2.2.4 Sosialisasi .....	23
2.3 Konsep Operasional .....	25
2.4 Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Informan Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Validitas Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32

## BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1	Sejarah KPID Riau .....	34
4.2	Tugas Pokok Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau .....	34
4.3	Visi Misi KPID Riau .....	41
4.4	Struktur Organisasi KPID Riau .....	43

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Penelitian .....	45
5.2	Pembahasan .....	64

## BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan .....	72
6.2	Saran .....	73

## DAFTAR PUSTAKA

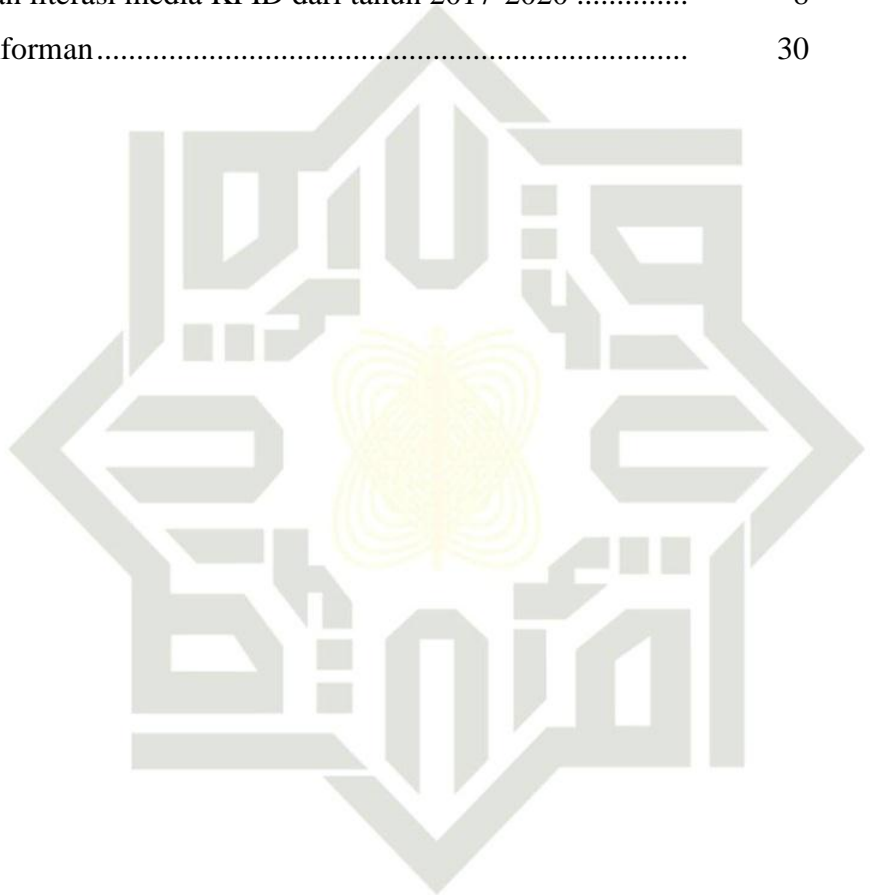
## LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Stasiun Televisi Nasional di Indonesia.....	1
Stasiun Televisi dan Radio Lokal di Provinsi Riau .....	2
Index kualitas siaran televisi dari tahun 2017-2019 .....	3
Index kualitas siaran dari berbagai aspek tahun 2017-2019....	3
Kegiatan literasi media KPID dari tahun 2017-2020 .....	8
Data Informan.....	30



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta dan Hak Moral oleh UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta dan Hak Moral oleh UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang diperjualbelikan atau disalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 27</p> <p>Gambar 4.1 Struktur Komisioner KPID Riau ..... 43</p> <p>Gambar 5.1 Kegiatan Literasi Media ..... 52</p> <p>Gambar 5.2 Kegiatan Literasi Media ..... 53</p> <p>Gambar 5.2 Kegiatan Literasi Media ..... 54</p> <p>Gambar 5.4 Kegiatan Literasi ..... 54</p> <p>Gambar 5.5 Kegiatan KCSI di Kota Dumai ..... 56</p> <p>Gambar 5.6 Kegiatan KCSI ..... 57</p> <p>Gambar 5.7 Kegiatan kursus P3SPS ..... 58</p> <p>Gambar 5.8 Kursus P3SPS ..... 58</p> <p>Gambar 5.9 Kursus P3SPS ..... 59</p> <p>Gambar 5.10 Talkshow yang dilakukan oleh KPID Riau ..... 60</p> <p>Gambar 5.11 Kegiatan Talkshow KPID ..... 61</p> <p>Gambar 5.12 Kegiatan Talkshow KPID ..... 61</p>
--	--

## BAB 1 PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang sedang mengalami perkembangan yang cukup tinggi dalam Industri komunikasi salah satunya adalah media televisi. Televisi merupakan bagian dari media massa yang berarti proses penyampaian berita melalui sarana teknis untuk kepentingan umum dan kelompok besar yang tidak dikenal di mana penerima dapat menjawab secara langsung berita tersebut.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi saat ini kita tidak dapat menolak kemajuan dan masuknya teknologi informasi, ditambah dengan kondisi negara kita yang mulai memasuki era baru dimana suasana demokrasi mulai ditegakkan.<sup>2</sup>

Terlebih pada saat ini hampir seluruh stasiun siaran televisi swasta banyak menyajikan program-program acara yang memang tidak layak untuk di konsumsi oleh anak-anak yang jam tayangnya justru pada saat anak-anak membutuhkan hiburan setelah pulang sekolah atau pada sore hari. Hingga Tahun 2020, ada 15 stasiun televisi swasta nasional yang melakukan kegiatan penyiaran di Indonesia. Berikut data stasiun televisi nasional yang ada di Indonesia.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1**  
**Stasiun Televisi Nasional di Indonesia**

No	Saluran	Kelompok Usaha	Keterangan
1	ANTV	VIVA GROUP	SSJ
2	TV One		SSJ
3	SCTV	Emtek (SCM)	SSJ
4	Indosiar		SSJ
5	RCTI	MNC Media	SSJ
6	MNCTV		SSJ
7	GTV		SSJ
8	T News		SSJ

<sup>1</sup>Azmi, "Dampak Media Televisi Terhadap Prilaku Sosial Anak."

<sup>2</sup>Desti, "Dampak Tayangan Film Di Televisi Terhadap Perilaku Anak."

<sup>3</sup>Buku Saku Literasi Media, 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Trans TV	Trans Media	SSJ
10	Trans 7		SSJ
11	RTV	Rajawali Corpora	SSJ
12	NET.	Indika Group	SSJ
13	Metro TV	Media Indonesia	SSJ
14	TVRI	TVRI	SSJ
15	KOMPAS TV	KOMPAS	SSJ

Sumber: kpi.go.id

Disamping stasiun televisi berskala nasional, ada juga beberapa stasiun televisi dan radio yang berskala lokal, artinya stasiun televisi dan radio ini memiliki cakupan hanya di Provinsi Riau daratan dan Riau Kepulauan. Berikut stasiun televisi dan radio lokal yang ada di Provinsi Riau.

**Tabel 1.2**  
**Stasiun Televisi dan Radio Lokal yang ada di Provinsi Riau**

No	Jenis Lembaga penyiaran	Jumlah
1	Stasiun Televisi	4
2	Radio swasta	40
3	Radio Pemerintah	7
4	Radio Komunitas	4

Sumber: kpi.go.id

Dari sisi bisnis, salah satu sumber pendapatan media televisi adalah iklan yang ditayangkan pada program siaran yang ada distasiun televisi tersebut. Seperti Riau Televisi, RTV Pekanbaru, Rohil TV dan Gemilang Tv. Sedangkan untuk Radio seperti RRI Bengkalis, RRI Pekanbaru dan Dumai FM. Tolak ukur bagi pengiklan untuk mengiklankan produk atau jasanya adalah rating dan share pemirsa yang dimiliki oleh media televisi. Oleh Karena itu rating dan share pemirsa menjadi hal yang menakutkan bagi stasiun televisi, sehingga stasiun televisi berlomba-lomba untuk meningkatkan rating dan share pemirsanya. rating telah membuat industri televisi Indonesia masuk ke dalam alur spiral yang makin lama makin menukik kebawah sehingga menurunkan kualitas siaran.

Hal tersebut terlihat dari indek kualitas siaran yang ada di Indonesia dalam beberapa tahun kebelakang yang tidak pernah berada diangka yang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 ©Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Stee K. Iani UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia. Dari survey yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia didapatkan rata-rata indek kualitas siaran masih diangka kurang dari 3.00, Berikut data Index kualitas siaran televisi dari tahun 2019-2021 di Indonesia:

**Tabel 1.3**  
**Index kualitas siaran televisi dari**  
**Tahun 2019-2021**

Periode	Tahun		
	2019	2020	2021
Januari-Mei	2.84	2.84	2.91
Juni-Desember	2.88	2.87	2.86
Index Rata-Rata	2.86	2.85	2.88

**Sumber: kpi.go.id (Index siaran berkualitas KPI adalah 3.00)**

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa index kualitas siaran televisi yang ada di Indonesia masih berada dibawah angka yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia. Melihat indek kualitas siaran televisi yang masih dibawah angka yang ditentukan oleh KPI dapat disimpulkan bahwa kualitas siaran televisi di Indonesia masih belum berkualitas atau masih berada dibawah nilai yang telah ditetapkan oleh KPI yaitu siaran berkualitas jika memiliki index >3.00 di tetapkan oleh KPI pada tahun 2020. Penilaian KPI meliputi aspek jurnalistik, perlindungan anak, muatan kekerasan dan muatan sexual. Index Kualitas siaran yang baik menurut KPI dilihat dari beberapa aspek, diantara aspek jurnalisti, perlindungan anak, muatan kekerasan, dan muatan sexual. Disamping index secara keseluruhan, KPI juga merincikan secara lebih detail menjadi beberapa aspek penilaian. Berikut data Index kualitas siaran televisi dari aspek jurnalistik, perlindungan anak, muatan kekerasan dan muatan sexual dari tahun 2019-2021 di Indonesia:

**Tabel 1.4**  
**Index kualitas siaran televisi dari aspek jurnalistik, perlindungan**  
**anak, muatan kekerasan dan muatan sexual tahun 2019-2021**

Aspek	Tahun		
	2019	2020	2021
Jurnalistik	3.58	3.49	3.47
Perlindungan anak	3.03	2.94	2.92
Muatan kekerasan	2.51	2.52	2.50
Muatan sexual	2.34	2.33	2.31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Satp Isamc University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Tahun		
	2019	2020	2021
Index Rata-Rata	2,86	2,82	2,80

Sumber: kpi.go.id

Untuk mempermudah pengawasan di daerah, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran di setiap Provinsi juga dibentuk Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) diseluruh Indonesia. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah merupakan sebuah lembaga negara independen di Indonesia yang didirikan di setiap provinsi yang berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di setiap provinsi di Indonesia. Dasar hukum pembentukannya adalah Undang-undang Republik Indonesia No 32 tahun 2002 mengenai penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah yang merupakan lembaga yang mampu menjadi kontrol terhadap media terutama mengenai tayangan yang di muat di lembaga penyiaran. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah dalam menjalankan amanat UU No 32 tahun 2002 memiliki Wewenang sebagai berikut: a) Menetapkan standar program siaran b) Menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran (diusulkan oleh asosiasi/masyarakat penyiaran kepada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) c) Mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran d) Memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran e) Melakukan koordinasi dan/atau kerjasama dengan Pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat.<sup>4</sup> Sedangkan Tugas dan Kewajiban dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah adalah a) Menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi yang layak dan benar sesuai dengan hak asasi manusia b) Ikut membantu pengaturan infrastruktur bidang penyiaran c) Ikut membangun iklim persaingan yang sehat antar lembaga penyiaran dan industri terkait d) Memelihara tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang e) Menampung, meneliti, dan menindaklanjuti aduan, sanggahan, serta kritik dan apresiasi masyarakat terhadap

<sup>4</sup>Huda, "Posisi Dan Kewenangan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Dalam Mengawasi Dan Memberikan Rekomendasi Izin Siar Menurut Undang Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Menurut Hukum Islam."





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Statelam University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehat antar lembaga penyiaran dan industri terkait. (2) Bidang pengawasan isi siaran, bidang ini memiliki tugas menyusun peraturan dan keputusan KPI yang menyangkut isi penyiaran, Pengawasan pelaksanaan dan penegakkan peraturan KPI menyangkut isi penyiaran, Pemeliharaan tatanan informasi nasional yang adil, merata dan seimbang, serta menampung, meneliti, dan mendaklanjuti aduan, sanggahan, kritik, dan apresiasi masyarakat terhadap penyelenggaraan penyiaran. (3) Bidang Kelembagaan, bidang ini memiliki tugas Penyusunan, pengelolaan, dan pengembangan lembaga KPI, Penyusunan peraturan dan keputusan KPI yang berkaitan dengan kelembagaan, Kerjasama dengan pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat, serta pihak-pihak internasional; dan Perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang profesional di bidang penyiaran.

Melihat dari hasil index diatas, maka perlu adanya edukasi bagi masyarakat guna menekan dampak negatif dari penyiaran yang ada. Dampak penyiaran yang tidak berkualitas berakibat buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia khususnya bagi generasi muda penerus bangsa, hal tersebut mengakibatkan *human resourch investment versus human resourch impac.*<sup>7</sup> Disamping itu fenomena siaran luar negeri yang masuk didaerah perbatasan juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah. Hal itu disebabkan oleh power frekuensi yang dimiliki oleh luar negeri lebih kuat, seperti di beberapa kota dan Kabupaten diantaranya Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Meranti, Kabupaten Inhil dan Kabupaten pelalawan disana frekuensi kosong diisi oleh siaran luar negeri, dan hal ini diperburuk oleh radio lokal kurang memiliki sumberdaya. Dampaknya masyarakat daerah perbatasan lebih banyak mendapat informasi tentang negara tetangga daripada negara sendiri, dan jika tidak diatasi, hal ini memiliki dampak yang lebih buruk lagi yang menyangkut kedaulatan bangsa dan integrasi bangsa.

Salah satu strategi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau dalam mewujudkan siaran yang sehat, adil dan berkualitas adalah dengan

<sup>7</sup>Buku Saku Literasi Media, 2018.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengadakan kegiatan Literasi media. Literasi media merupakan kegiatan mengedukasi masyarakat agar mampu memahami, menganalisis dan mendekonstruksi tayangan media yang ada.<sup>8</sup>

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya kemudian melahirkan strategi-strategi literasi media yang terus disesuaikan mengikuti tren teknologi media saat ini. Namun, tujuan utama strategi literasi media ini tetap terfokus pada perwujudan penyiaran sehat, adil dan berkualitas di Provinsi Riau. Literasi media merupakan upaya pembelajaran khalayak media dan masyarakat menggunakan media dengan cerdas. Tujuan penting literasi media ialah bagaimana mengubah paradigma yang pasif pada media massa menjadi aktif menggunakan media secara bijak. Literasi media dikembangkan bukan lagi dengan tujuan utama sebagai proteksi terhadap generasi muda, melainkan upaya mempersiapkan generasi berikutnya untuk dapat hidup di dunia yang sesak media.<sup>9</sup>

Untuk melakukan literasi media yang efektif dibutuhkan strategi yang tepat dalam melakukan literasi media karena Metode yang tepat dalam literasi media dapat membangun masyarakat yang demokratis, bertanggung jawab dan cerdas bermedia.<sup>10</sup>

Saat ini strategi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau dalam upaya membangun siaran yang sehat melalui beberapa Bentuk literasi diantaranya melalui literasi media dan non media, Talkshow, penguatan organisasi dan sosialisasi Melalui media misalnya melakukan wawancara interaktif melalui radio, televisi. Sedangkan literasi media melalui surat kabar, spanduk, baliho, stiker, dan bentuk-bentuk cetak lainnya belum maksimal digunakan. Serta melalui media baru seperti media sosial dan website Komisi Penyiaran Indonesia Daerah. Literasi juga dilakukan secara langsung melalui workshop, seminar, ceramah dan pameran. Berikut data kegiatan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau dari tahun 2019-2021.

<sup>8</sup> Buku Laporan Kinerja, KPID 2020.

<sup>9</sup> Triantara and Soenendar, "Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana," 2009.

<sup>10</sup> Supratman and Wahyudin, "Digital Media Literacy to Higher Students in Indonesia,"

2017 International Journal of English Literature and Social Sciences (IJELS).

**Tabel 1.5**  
**kegiatan literasi media KPID dari tahun 2019-2021**

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Target	Relialisasi
1	2019	Literasi Media	12	7
		KCSI	12	7
		Talk Show	12	9
		Kursus P3SPS	12	-
		Pengawasan isi siaran	12	9
2	2020	Literasi Media	12	7
		KCSI	12	6
		Talk Show	12	7
		Kursus P3SPS	12	3
		Pengawasan isi siaran	12	8
3	2021	Literasi Media	12	5
		KCSI	12	5
		Talk Show	12	8
		Kursus P3SPS	12	2
		Pengawasan isi siaran	12	12
4	2022	Literasi Media	12	3
		KCSI	12	4
		Talk Show	12	8
		Kursus P3SPS	12	-
		Pengawasan isi siaran	12	12

Sumber: kpi.go.id

Literasi media yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya tingkat aduan masyarakat terhadap siaran yang melanggar P3SPS. Salah satu indikasi masyarakat yang melek media adalah masyarakat mampu mengenali konten media yang ada serta mengadari dampak dari konten yang disiarkan.<sup>11</sup> Hal ini merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau. Mengingat salah satu tugas dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah adalah memberikan edukasi yang tepat kepada masyarakat mengenai siaran yang sehat, adil dan berkualitas.

Pada Penelitian Ini Peneliti Merujuk Kepada Penelitian Agustini, "Analisis Literasi Media Ibu Rumah Tangga Dalam Media Parenting Pada

Silverblatt, Eliceiri, and Eliceiri, *Dictionary of Media Literacy*.

Anak Usia Dini Menonton Televisi Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.” yang menggunakan fungsi manajemen sebagai strategi dalam melakukan kegiatan literasi media yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dengan judul” **Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat**”

## 2.2 Penegasan Istilah

1. Sosialisasi yaitu proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk mengenla dan menghayati kebudayaan dan masyarakat dilingkungannya, dapat juga diartikan usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum.<sup>12</sup>
2. Litasi Media yaitu Literasi media merupakan kemampuan untuk mengakses, untuk memahami dan mengevaluasi secara kritis isi media dan aspek media yang berbeda, serta untuk menciptakan komunikasi dalam berbagai konteks. Literasi media berhubungan dengan semua media, termasuk televisi dan film, radio dan rekaman music, media cetak, internet dan teknologi komunikasi digital lainnya.<sup>13</sup>

## 2.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penelitian yang dilakukan dapat fokus terhadap permasalahan. maka dapat diambil rumusan masalah yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat?

<sup>12</sup> Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1085.

<sup>13</sup> Zacchetti, M. (2011). *An European Approach To Media Literacy. Literacia, Media E Cidadania*, 41–44



#### 1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dalam mewujudkan penyiaran sehat.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

###### a. Manfaat Teoritis.

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat.

###### b. Manfaat praktis.

###### 1) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau bahan masukan tambahan bagi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau dalam menetapkan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia dalam mesosialisasi dalam mewujudkan penyiaran sehat Di Provinsi Riau.

###### 2) Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperkaya ilmu serta memahami sosialisasi yang baik, khususnya menyangkut kepada penyiaran sehat, adil dan berkualitas.

###### 3) Bagi Akademisi.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah.





## 1.5 Sistematika Kepenulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan, dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menulis tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian serta Sistematikan Kepenulisan

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini penulis menegaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Ramah Anak di Kota Pekanbaru.

### **BAB VI : PENUTUPAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TERDAHULU

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian yang di lakukan oleh Agustini, pada tahun 2017 dengan judul penelitian Analisis literasi media ibu rumah tangga dalam media parenting pada anak usia dini menonton televisi di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Timiang, Menyatakan bahwa Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Aceh menggunakan fungsinya manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengadilan. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan cukup baik. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif.<sup>14</sup>
2. Penelitian yang di lakukan Oleh Iripinsyah pada tahun 2016 dengan menggunakan metode Kualitatif, yang berjudul Analisis Pelaksanaan Fungsi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) dalam Pengawasan Terhadap Sistem Penyiaran di Kota Palembang. Menyatakan bahwa ditetapkan p3sps itu agar lembaga penyiaran tidak semena-mena dalam memberikan tayangan kepada masyarakat dan juga Kpid mempunyai acuan untuk mengetahui apakah penyiaran itu melakukan pelanggaran atau tidak.<sup>15</sup>

---

Agustini, "Analisis Literasi Media Ibu Rumah Tangga Dalam Media Parenting Pada Anak Usia Dini Menonton Televisi Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang."

Iripinsyah, "ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) DALAM PENGAWASAN TERHADAP SISTEM PENYIARAN DI KOTA PALEMBANG."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang di lakukan Oleh Khoiri pada tahun 2017 dengan metode Kualitatif yang berjudul Literasi Media Televisi Di Kalangan Orang Tua Di Padukuhan Sanggrahan, Condongcatur, Depok, Sleman. penelitian menunjukkan bahwa literasi media orang tua dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai literasi media tingkat dasar. Orang tua yang tergolong dalam kategori penonton berat dengan frekuensi menonton antara 2-5 jam dalam sehari dan didominasi untuk tujuan hiburan. Kemampuan orang tua dalam menganalisis informasi secara kritis masih terbatas.<sup>16</sup>
4. Penelitian yang di lakukan Oleh Juditha pada tahun 2017 menggunakan metode Kualitatif yang berjudul Tingkat Literasi Media Masyarakat Di Wilayah Perbatasan Papua. masyarakat sangat erat terhadap media televisi. Bahkan televisi telah menjadi media utama bagi masyarakat di wilayah perbatasan Papua. Media kedua adalah telepon selular. Mayoritas responden sangat melek teknologi ini meski kebanyakan sebatas menelepon dan ber-SMS saja. Sementara untuk internet dan radio merupakan media yang paling sedikit dan jarang dimanfaatkan responden karena infrastruktur jaringan internet yang belum memadai dan tidak memiliki radio untuk dimanfaatkan sebagai media informasi dan hiburan.<sup>17</sup>
5. Penelitian yang di lakukan Oleh Thofa, Et.,al pada tahun 2018 menggunakan metode Kualitatif yang berjudul Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Sumatera Selatan Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Kepada Masyarakat Kota Palembang Penelitian menunjukan bahwa strategi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah dalam mensosialisasikan Literasi Media menerapkan starategi langsung kepada sasaran yang akan dicapai.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Khoiri, "Literasi Media Televisi Di Kalangan Orang Tua Di Padukuhan Sanggrahan, Condongcatur, Depok, Sleman," E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan 6, no. 7 (2017): 698-711.

<sup>17</sup> Juditha, "Tingkat Literasi Media Masyarakat Di Wilayah Perbatasan Papua," Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication 3, no. 2 (2017): 107-120.

<sup>18</sup> THOFA, Alfatih, and Yogsunandar, "STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) SUMATERA SELATAN DALAM MENSOSIALISASIKAN LITERASI MEDIA KEPADA MASYARAKAT KOTA PALEMBANG SKRIPSI."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian yang dilakukan Oleh Lubis & Rijal menggunakan metode Kuantitatif pada tahun 2015 yang berjudul, Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau. Hasil penelitian adalah dari jumlah keseluruhan responden terdapat 70,45% berada dalam tingkat dasar, 49,83% berada dalam tingkat menengah dan 58,77% berada dalam tingkatan yang memiliki kemampuan kritis terhadap konten media.<sup>19</sup>
7. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini menggunakan metode Kualitatif pada tahun 2016 yang berjudul, Literasi Media Baru dan Penyebaran Informasi Hoax (Studi Fenomenologi pada Pengguna Whatsapp dalam Penyebaran Informasi Hoax Periode Januari-Maret 2015).<sup>20</sup>
8. Penelitian yang dilakukan oleh Craft, Maksl & Ashley menggunakan metode Kualitatif pada tahun 2013 yang berjudul Measuring News Media Literacy Model ini berpendapat bahwa individu yang melek berpikir tentang pengalamannya terhadap sebuah media, percaya bahwa mereka berada dalam kendali dari pengaruh media, dan memiliki tingkat pengetahuan dasar tentang konten media, industri, dan efek.<sup>21</sup>
9. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurhikmawati pada tahun 2015 menggunakan metode Kualitatif yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Makassar Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Tamangapa Kecamatan Manggala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pertama Langkah-langkah komunikasi yang dilakukan Dinas Sosial kota Makassar dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Tamangapa Kecamatan Manggala pada dasarnya dilakukan secara tidak langsung yakni disalurkan kepada aparat pemerintahan (Camat, Lurah, RT, RW.), dari aparat pemerintahan inilah informasi tentang pemberdayaan kemudian disampaikan kemasyarakat yang disusul dengan adanya sosialisasi serta pelatihan terhadap masyarakat miskin.

<sup>19</sup> Lubis and Rijal, "Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau," 2015.

<sup>20</sup> Anggraini, "Literasi Media Baru Dan Penyebaran Informasi Hoax:(Studi Fenomenologi Pada Pengguna Whatsapp Dalam Penyebaran Informasi Hoax Periode Januari-Maret 2015)."

<sup>21</sup> Craft, Maksl, and Ashley, "Measuring News Media Literacy: How Knowledge and Motivations Combine to Create News-Literate Teens," 2013.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Mahdi pada tahun 2012 yang menggunakan metode Kualitatif. Berjudul Strategi Komunikasi Pembangunan Manusiawi dalam Penataan Pedagang Kaki Lima Kota Surakarta. Hasil penelitian ini adalah penataan PKL yang dilakukan oleh Pemkot Surakarta di kawasan Pasarkliwon berlangsung cepat dan berjalan lancar, dengan menggunakan strategi komunikasi pembangunan manusiawi atau nguwongke-uwong. Kekhasan dalam strategi komunikasi untuk kawasan Pasarkliwon ini adalah sistem komunikasi Pemkot Surakarta yang telah berjalan.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Media

#### 1. Defenisi Media

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti pengantar atau perantara yang merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>22</sup> Media juga dapat di artikan sebagai alat dan bahan selain buku dan teks yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi dalam suatu situasi belajar mengajar.<sup>23</sup> Jadi, media merupakan alat perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan merangsang minat seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ely, "Guidelines for Media Production,," (1980).  
Wilkinson, "The Public Trust Doctrine in Public Land Law," Uc Davis L. Rev. 14 (1980): 209.



## 2. Media Massa

Media massa tidak hanya sekedar memberikan informasi dan hiburan semata, tetapi juga mengajak khalayak untuk melakukan perubahan perilaku. Melalui beragam konten media yang khas dan unik sehingga pesan-pesan media itu terlihat sangat menarik, menimbulkan rasa penasaran khalayak. Pembingkaiian pesan melalui teks, gambar dan suara merupakan aktivitas media untuk mempengaruhi pikiran dan perasaan khalayak.

Hubungan antar media massa dan khalayak dibangun oleh pesan media, sedangkan pesan media itu sendiri sesuatu yang khas. Oleh karena itu, sebuah langkah awal guna memahami bagaimana hubungan antar media massa, pesan media, dan khalayak dibentuk, dapat dijelaskan dari beberapa Prinsip Dasar *National Association for Media Literacy* (2007), yaitu:

- a. Semua pesan media dibangun.
- b. Setiap media memiliki karakteristik, kekuatan dan keunikan membangun bahasa yang berbeda.
- c. Pesan media diproduksi untuk suatu tujuan.

Semua pesan media berisi penanaman nilai dan tujuan yang ingin dicapai.

Manusia menggunakan kemampuan, keyakinan, pengalaman mereka untuk membangun arti pesan media.

Media dan pesan dapat mempengaruhi keyakinan, dan pengalaman mereka untuk membangun sendiri arti pesan media.

Pada kondisi ini sering kali persepsi khalayak dibentuk oleh pesan media massa, gambaran realita yang ditampilkan berita, iklan dan film kemudian membentuk persepsi terhadap sebagian orang tentang cara dia memandang dunia nyata. Kondisi ini sesuai apa yang dikemukakan Baran bahwa kebanyakan apa yang terjadi di otak kita tidak pernah kita sadari. Walaupun aktivitas ini sering kali mempengaruhi pikiran sadar kita, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi proses kognitif lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesadaran kita bertindak sebagai pengawas tertinggi dari aktivitas kognitif ini, tetapi hanya mampu mengontrol secara terbatas dan tidak langsung.<sup>24</sup>

## 2. Literasi Media

### 1. Defenisi Literasi Media

Literasi media merupakan seperangkat perspektif bahwa kita secara aktif mengekspos diri sendiri terhadap media untuk menafsirkan makna dari peran-peran yang kita hadapi. Kita membangun perspektif kita dari struktur-struktur pengetahuan. Untuk membangun struktur pengetahuan, kita memerlukan alat-alat dan bahan baku. Alat-alat ini adalah keterampilan kita. Bahan bakunya adalah informasi dari media dan dunia nyata. Menggunakan secara aktif berarti kita sadar terhadap pesan-pesan dan berinteraksi secara sadar dengan pesan-pesan ini.<sup>25</sup>

Sedangkan definisi literasi media berdasarkan pendekatan kritis : “Literasi media merupakan kemampuan untuk mengakses, untuk memahami dan mengevaluasi secara kritis isi media dan aspek media yang berbeda, serta untuk menciptakan komunikasi dalam berbagai konteks. Literasi media berhubungan dengan semua media, termasuk televisi dan film, radio dan rekaman music, media cetak, internet dan teknologi komunikasi digital lainnya.”<sup>26</sup>

Berdasarkan definisi literasi media menurut ahli dapat disimpulkan bahwa Literasi Media merupakan Pengetahuan dan Kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat menggunakan media dengan benar dan optimal.

### 2. Tujuan Literasi Media

Tujuan mendasar media literasi adalah mengajar khalayak atau pengguna media untuk menganalisis pesan yang disampaikan oleh media

Baran and Cagiltay, “Motivators and Barriers in the Development of Online Communities of Practice,” 2010, *Egitim Arastirmalari-Eurasian Journal of Educational Research* 39 (2010): 79-96.

Christ and Potter, “Media Literacy, Media Education, and the Academy,” *Journal of communication* 48, no. 1 (1998): 5-15.

Zacchetti, “A European Approach to Media Literacy,” *UBIQUITOUS ICT FOR SUSTAINABLE EDUCATION AND CULTURAL LITERACY* (2008): 20.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

massa, mempertimbangkan tujuan komersil dan politik di balik suatu citra atau pesan media, dan meneliti siapa yang bertanggung jawab atas pesan atau ide yang diimplikasikan oleh pesan atau citra itu.<sup>27</sup> Adapun beberapa tujuan dari literasi media, diantaranya

Bertujuan membantu konsumen agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang isi media, sehingga dapat mengendalikan pengaruh media dalam kehidupannya.

Untuk melindungi konsumen yang rentan dan lemah terhadap dampak media penetrasi budaya media baru.

Untuk menghasilkan warga masyarakat yang “*well informed*” serta dapat membuat penilaian terhadap content media berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap media yang bersangkutan.

### 3. Pentingnya Literasi Media

Literasi media menjadi penting dikarenakan beberapa alasan, diantaranya adalah:

a. Khalayak adalah aktif, tetapi belum sadar akan apa yang mereka lakukan dengan media.

Kebutuhan, kesempatan, dan pilihan khalayak didorong secara tidak alamiah oleh akses terhadap media dan konten media.

Konten media dapat secara implisit dan eksplisit memberikan tuntunan terhadap tindakan

Orang –orang harus secara realistis mengukur bagaimana interaksi mereka dengan teks media dapat menentukan tujuan bahwa interaksi tersebut mendukung mereka di dalam lingkungan mereka.

Orang –orang memiliki tingkatan berbeda dalam pengolahan kognitif, dan hal ini dapat secara radikal mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan media dan apa yang bisa mereka dapatkan dari media.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Eadie, *21st Century Communication: A Reference Handbook*, Sage Publications, 2009.  
<sup>28</sup>Baran and Cagiltay, “Motivators and Barriers in the Development of Online Communities of Practice,” 2010, *Egitim Arastirmalari-Eurasian Journal of Educational Research* 39 (2010): 79-96.



#### 4. Elemen Literasi Media

Ada tujuh elemen dasar media keterampilan berpikir kritis memungkinkan anggota khalayak untuk mengembangkan penilaian yang independen terhadap isi media.

Pemahaman terhadap proses komunikasi massa.

Kesadaran akan dampak media terhadap individu dan masyarakat.

Strategi untuk menganalisis dan mendiskusikan pesan-pesan media.

Sebuah kesadaran akan isi media sebagai suatu teks yang menyediakan wawasan bagi budaya dan kehidupan kita.

Kemampuan Untuk menikmati, memahami, dan menghargai isi media.

Pengembangan keterampilan produksi yang efektif dan bertanggung jawab.<sup>29</sup>

#### 2.3 Strategi

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai.<sup>30</sup> Sedang beberapa istilah lainnya yaitu strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah – daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup> Dan ada juga beberapa pendapat tentang strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.<sup>32</sup>

##### 1. Defenisi Strategi Komunikasi

Defenisi strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.<sup>33</sup> Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan,

Baran and Cagiltay, "Motivators and Barriers in the Development of Online Communities of Practice," 2010.

Campbell, Edgar, and Stonehouse, "Business Strategy an Introduction. Basinstoke."

Tjiptono, "Strategi Pemasaran (Edisi Keempat)," Yogyakarta: CV Andi Offset (2015).

Pearce, John, and Robinson Jr, "Strategic Management Manajemen Strategis Formulasi Implementasi dan Pengendalian, Salemba Empat (2008).

Cangara, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi," Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (2013).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saluran (media), penerima, sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Strategi komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam pencapaian tujuan, dengan cara apa yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai, dan bagaimana cara mengukur (*evaluasi*) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.<sup>34</sup> Jadi, strategi komunikasi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya. Strategi komunikasi yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengubah sikap (*how to change the attitude*)
- b. Mengubah opini (*to change the opinion*)
- c. Mengubah Perilaku (*to change behaviour*)

Komunikasi yang dirancang sebagai target perubahan merupakan strategi komunikasi memungkinkan suatu tindakan komunikasi dilakukan untuk target-target. Target utamanya merupakan pertama bahwa didalam strategi komunikasi pemasaran, bagaimana membuat orang sadar bahwa dia memerlukan suatu produk, jasa atau nilai dan apabila perhatian sudah terbangun, maka target terpentingnya adalah agar orang loyal untuk membeli produk, jasa atau nilai itu.<sup>35</sup> Didalam dunia bisnis menurut Bungin, “Komunikasi Pariwisata; Pemasaran Communication,” 2015. ada beberapa strategi komunikasi di atas harus memperhatikan haal-hal lain disekitarnya:

- Pemahaman terhadap proses komunikasi
- Berpikir positif
- Memahami bahasa
- Kejelasan pesan

(2013). Cangara, “Perencanaan Dan Strategi Komunikasi,” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Bungin, “Komunikasi Pariwisata; Pemasaran Communication,” 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Daya persuasi
4. Kelengkapan pesan
- Keinginan baik

Didalam strategi komunikasi harus mempertimbangkan semua pihak yang terlibat di dalam proses komunikasi serta dalam menjalankan strategi komunikasi maka seluruh proses komunikasi harus dipahami sebagai proses mentransformasikan pesan di antara kedua belah pihak. Maka dari itu Kedua pihak memiliki kepentingan didalam proses ini dan memiliki pengetahuan yang saling dipertukarkan satu dengan yang lainnya.<sup>36</sup>

## 2. Tahap- tahap Strategi Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, maka diperlukan adanya proses perencanaan yang strategis yang terstruktur. Menurut Hafied Cangara tahapan strategi komunikasi ada beberapa indikator yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

### 1) Penelitian

Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi seperti keperluan pencitraan pemasaran atau kegiatan kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui problematik yang dihadapi suatu Lembaga.

Problematik bias dalam bentuk wabah penyakit yang akan menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidakpercayaan terhadap organisasi dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

### 2) Perumusan Strategi dan Perencanaan

Tahadapan ini terdiri dari membangun visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman dari luar organisasi,

<sup>36</sup>Bungin, "Komunikasi Pariwisata; Pemasaran Communication," 2015.  
<sup>37</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 76  
<sup>38</sup>Ibid, 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menentukan tujuan jangka Panjang, menentukan strategi alternative serta menentukan sasaran yang tepat.<sup>39</sup>

Dengan demikian tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan narasumber (komunikator), pesan media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan.<sup>40</sup>

#### Implementasi Strategi atau Pelaksanaan

Implementasi strategi sering disebut juga dengan tahapan aksi dari manajemen strategis. Mengimplementasikan strategi berarti mengarahkan seluruh struktur organisasi untuk mentransformasikan rumusan strategi menjadi aksi nyata.<sup>41</sup>

Tahap pelaksanaan bias dilakukan dalam bentuk tayangan di televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan baliho atau spanduk jalanan dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk betatap muka dengan komunitas di lokasi yang menjadi target sasaran.

#### 4) Evaluasi Strategi

Mengevaluasi strategi sangat diperlukan karena kesuksesan hari ini menjamin kesuksesan untuk keesokan harinya. Kesuksesan selalu menciptakan masalah baru dan berbeda. Tahap terakhir ini merupakan cara yang utama untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi-strategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum.

Tiga hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi adalah meninjau kembali factor internal dan eksternal dari dasar strategis, mengukur hasil dari implementasi, serta melakukan tindakan perbaikan.<sup>42</sup>

### 3. Tujuan Strategi Komunikasi

Membayangkan strategi komunikasi, maka pikirkanlah tentang tujuan yang kita ingin mecapai dan jenis materil apa saja yang dapat kita

<sup>39</sup> Fred R. David, *Strategic Managemenys: Concepts and Cases Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc, 2009.

<sup>40</sup> Hafied Cangara, Op. Cit, 76

<sup>41</sup> Fred R. David, *Strategic Managemenys: Concepts and Cases Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.

<sup>42</sup> Ibid, 37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang dapat memberikan kontribusi bagi tercapai tujuan ini. Khusus untuk semua tujuan tertentu yang berkaitan dengan aktifitas kita maka tujuan komunikasi sangat penting karena meliputi, *announcing, educating, informing, and supporting decisionmaking*.<sup>43</sup>

1) Memberitahu (*announcing*) adalah pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi (*fone of the first goals of your communication strategy is to annnounce the availabillitybof information on quality*). Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi dari seluruh informasi utama yang demikian penting.

Memotivasi (*motivating*) merupakan untuk memberikan motivasi ataupun dorongan. Sehingga apa yang direncanakan dalam komunikasi dapat diterima dan menjadi motivasi dalam penerapannya.

3) Mendidik (*educating*) adalah tiap informasi yang disampaikan haruslah mendidik.

4) Menyebarkan informasi (*informing*) adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat atau *audiens* yang menjadi sasaran kita.

5) Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision*). Strategi komunikasi ini adalah strategi yang mendukung pembuatan keputusan. Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuat keputusan.<sup>44</sup>

## 2.2.4 Sosialisasi

### 1. Defenisi Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk berbuat dengan patokan yang berdasarkan yang diakui masyarakat.<sup>45</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialisasi berate usaha untuk dapat dipahamai dan dihayati oleh masyarakat.<sup>46</sup>

Menurut Edward A.Ross , sosialisasi adalah pertumbuhan perasaan kita dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Dikatakan, banyak macam perasaan ini di timbulkan dan tipis tebalnya perasaan ini bergantung pada macam golongan mendatangkan pengaruh itu.<sup>47</sup>

### Tahap-tahap Sosialisasi

Menurut George Herbert Mid menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui tahap, sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Tahap meniru (*playstage*), yakni seseorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitar nya,
- b. Tahap siap bertindak (*game state*) pada tahap ini peniru yang dilakukan mulai berkurang dan berganti oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mid mengatakan bahwa pada setiap ini orang telah dapat mengambil peran orang lain.
- c. Tahap penerimaan noorma kolektif (*generalized statet*), pada tahap ini seseorang telah di anggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya. Seseorang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta orang lain dengan siapa ia berinteraksi.

Sosialisasi sangan erat hubungannya dengan proses komunikasi, karena untuk dapat menginternalisasikan sebuah informasi, nilai dan kepahaman pada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target sasarannya. Dalam penyampaian aktifitas tersebut biasanya menggunakan media, media yang digunakan bisa berupa keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media masa.

<sup>46</sup> Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1331.

<sup>47</sup> Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

58.

<sup>48</sup> Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, ed. Pratama Raharjda (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004), 57.



### 3. Jenis-jenis Sosialisasi

Sosialisasi terbagi menjadi dua jenis sosialisasi, adapun jenis-jenis sosialisasi yaitu:

#### Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer merupakan proses sosialisasi yang mengedepankan suatu bentuk tahapan masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui identitas dan keberadaannya. Sosialisasi primer ini merupakan sosialisasi pertama yang dijalani individu di anggota keluarga atau masyarakat. Pada masa ini keluarga menjadi agen utama terjadinya sosialisasi.<sup>49</sup>

#### Sosialisasi Sekunder

Merupakan sosialisasi lanjutan yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tersebut dalam masyarakat. Sosialisasi ini berlangsung pada institusi yang berada di luar seperti tempat bekerja.<sup>50</sup> Sosialisasi sekunder ini memiliki dua bentuk yaitu resosialisasi dan desosialisasi. Resosialisasi merupakan proses individu diberikan identitas diri yang baru sedangkan desosialisasi merupakan proses individu untuk melepaskan identitas diri yang lama.<sup>51</sup>

### 3.3 Konsep Operasional

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini Sosialisasi Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat Pada KPID Provinsi Riau Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep Tahapan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Hafied Cangara. Adapun indikatornya sebagai berikut:<sup>52</sup>

<sup>49</sup> M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi* (Jakarta: UIN Jakarta Perss, 2006), 80.

<sup>50</sup> Ibid.

<sup>51</sup> Irvan Rahmansyah, *Peran Humas Pemerintah Kota Dumai dalam Mensosialisasikan Program Lapor (Layanan Aspirasi Online Rakyat)* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 19.

<sup>52</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Penelitian

Yaitu Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi yang dihadapi suatu Lembaga atau instansi yang terkait. Dalam penelitian ini dilakukan oleh KPID dalam Sosialisasi Literasi Media dalam mewujudkan penyiaran sehat.

#### 2. Perumusan Strategi dan Perencanaan

Yaitu Kegiatan tentang pemilihan atau penentuan narasumber (komunikator), pesan media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Sosialisasi Literasi Media dalam mewujudkan penyiaran sehat..

#### 3. Implementasi Strategi atau Pelaksanaan

Yaitu Kegiatan untuk mengarahkan seluruh struktur organisasi dalam mentransformasikan rumusan strategi menjadi aksi nyata. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Sosialisasi Literasi Media dalam mewujudkan penyiaran sehat.

#### 4. Evaluasi Strategi

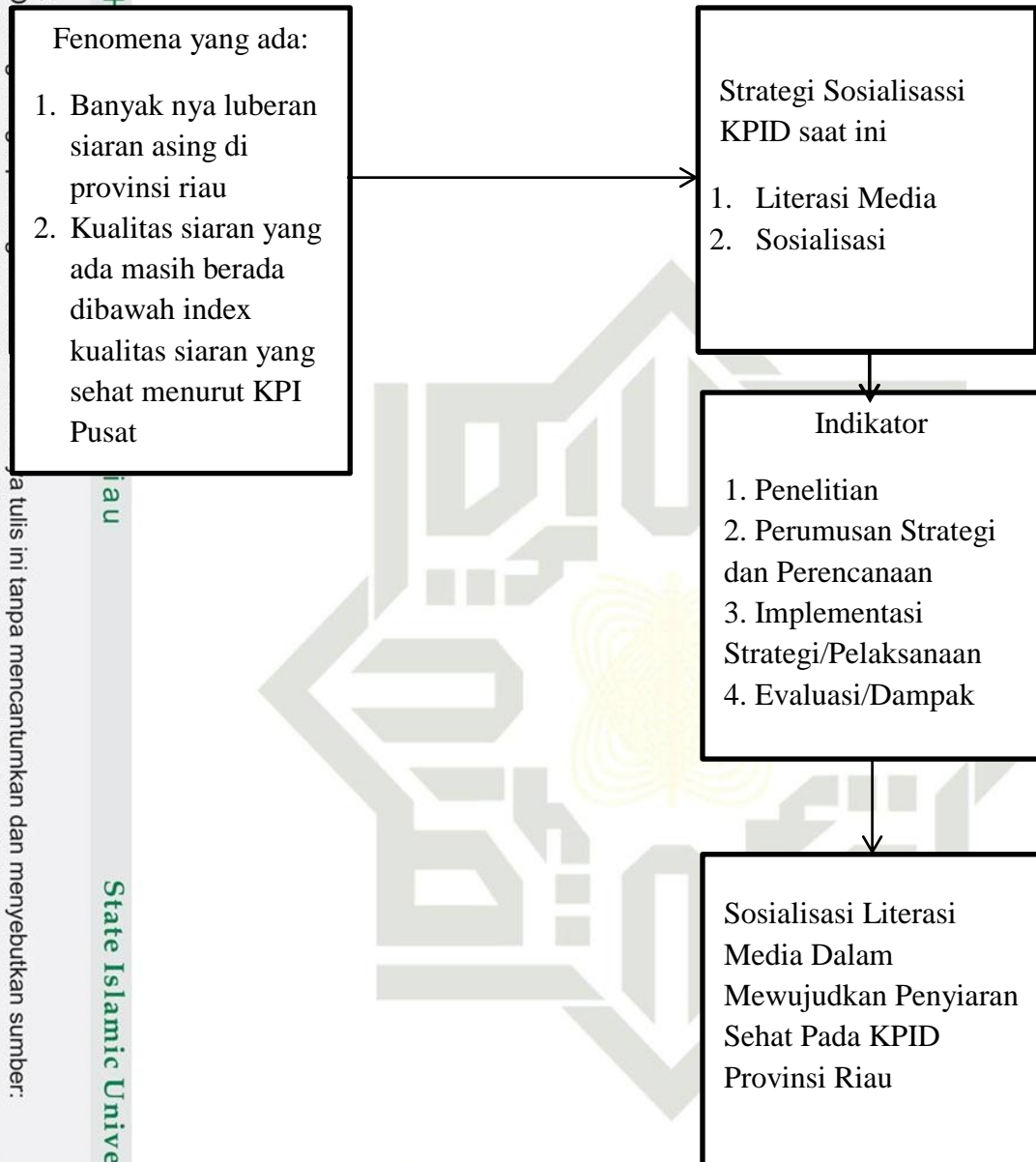
Yaitu Kegiatan untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi-strategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Sosialisasi Literasi Media dalam mewujudkan penyiaran sehat.

### 4.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan teori diatas, maka dikembangkan kerangka pemikiran strategi literasi media dalam mewujudkan siaran sehat, adil dan berkualitas yang dihubungkan dengan teori yang dipakai sebagai penunjang penelitian. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Olahan Penulis: Kerangka Pemikiran**

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami yang tidak berusaha untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lain. Jadi penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fakta serta mengadakan perlakuan khusus terhadap data-data penelitian yang didapat<sup>53</sup>.

Berdasarkan pada fenomena yang terjadi, peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono mengungkapkan bahwa Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data melibatkan informan yang valid. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan dari peneliti memilih metode deksriptif kualitatif adalah agar peneliti dapat memecahkan masalah, memperoleh penjelasan secara mendalam mengenai penerapan teori yang sedang digunakan. Sehingga dalam pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai narasumber yang dapat menggambarkan kasus secara detail, karena penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada proses daripada hasil, menginterpretasikan data yang diperoleh dengan fakta yang tampak pada waktu penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian dengan tingkat validitas data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

2012). Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta.



yang tinggi dan menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh di lapangan.

## 2.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPID Provinsi Riau yang beralamat di Jl. Gajah Mada Simpang Empat Kota Pekanbaru, Riau 28127. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Februari s/d Maret 2023

## 2.3 Sumber Data Penelitian

Untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul.<sup>54</sup> Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Ketua KPID, Wakil Ketua KPID, Koordinator bidang siaran yang bertanggung jawab atas literasi media di Provinsi Riau. Asosiasi Penyiaran Riau.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.<sup>55</sup> Sumber sekunder merupakan a Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat

<sup>54</sup> Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 2008, CV. Alfabeta, Bandung (2008): 25.

<sup>55</sup> Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 2008, CV. Alfabeta, Bandung (2008): 25.

memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

#### 4. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive*. Menurut Sugiyono teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut.<sup>56</sup> Peneliti beralasan menggunakan *purposive sampling* yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar *real* atau nyata dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan tertentu dibidangnya. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan diantaranya: komisioner KPID. Masing-masing informan menurut peneliti telah mewakili terhadap fokus penelitian. Peneliti mendapatkan informan dari lingkungan dan hasil pencarian peneliti yang di bantu oleh beberapa teman. Adapun informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No	Jabatan Informan	Nama Informan
1	Ketua KPID	Falzan Surahman S.Si M.I.Kom
2	Wakil Ketua KPID	Hisam Setiawan S.P
3	Koordinator bidang pengawasan isi siaran	Ahmad Royhan Qodri
4	Masyarakat peduli penyiaran	Hikmah Muftiana, S.I. Kom., M.A (Assosiasi Penyiaran)

Sumber: Peneliti 2023

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi,

Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 2008.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui dua metode, yaitu:<sup>57</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.<sup>58</sup> Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur.

#### 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang Sugiyono. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

### 3.6 Validitas Data

Validitas Data Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong, metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat

Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 2008.  
 Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," (2010:72).



kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda<sup>59</sup>

Sedangkan triangulasi dibagi atas empat model, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>61</sup> Misalnya selain melalui wawancara dan observasi penelitian bisa menggunakan observasi *non partisipasi* dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan resmi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda.

## 2.7 Teknik Analisis Data

Aktivitas yang ada dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing* atau *verification*.<sup>62</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses pemilihan, pemusatan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Pada pelaksanaannya reduksi data dilakukan dengan menggunakan analisis internal dan eksternal yang ada di lingkup strategi literasi media yang dibangun oleh KPID Provinsi Riau.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Merupakan serangkaian informasi yang tersusun rapi dengan tujuan untuk menghasilkan tahapan penarikan kesimpulan. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk teks naratif yang disertai

<sup>59</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181.

<sup>60</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 30.

<sup>61</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 41.

<sup>62</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," 2010,308.

bagan dan tabel yang isinya berkaitan dengan penelitian dituangkan dalam tahapan didalam strategi literasi media.

Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Berdasarkan permulaan pengumpulan data, kemudian analisis kualitatif yang dimulai dengan mencari arti dari suatu hal, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang baik akan menghasilkan kesimpulan yang kompeten tergantung pada hasil pencatatan data lapangan serta analisis yang dilakukan.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah KPID Riau

KPID Riau merupakan lembaga khusus yang dibentuk di Provinsi Riau untuk mengawasi penyiaran di daerah Riau. KPID Riau terletak di Jl. Gajah Mada Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU) provinsi Riau lantai 3. Dalam melaksanakan tugasnya KPID Riau di support oleh sekretariat KPID Riau yang berada satu kantor dengan KPID Riau. Maka seluruh keperluan KPID Riau juga merupakan tugas sekretariat KPID Riau. Dalam Peraturan Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau adalah bagian dari perangkat daerah merupakan unsur pemberian pelayanan administratif KPID Riau yang dikepalai oleh seorang sekretaris yang berada di ibukota provinsi Riau dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau sementara secara administratif bertanggung jawab kepada Gubernur Riau melalui Sekretaris Daerah Provinsi Riau. Namun setelah diterbitkan UU No23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah yang menyatakan bahwa penyiaran bukan lagi urusan daerah melaikan kewenangan pusat sehingga sekretariat KPID Riau dibubarkan. Pada tahun 2017 sekretariat diganti dengan THL sebagai staff dibawah komisioner. Pada dasarnya sekretariat KPID Riau mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif kepada KPID Riau.

### 4.2 Tugas Pokok Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau

#### 1. Kesekretariatan

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Subbagian Perencanaan, Subbagian Umum, Subbagian Hukum dan Perizinan, dan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran serta menyelenggarakan kewenangan yang dilimpahkan Pemerintah kepada Gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

Penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Subbagian Perencanaan, Subbagian umum Subbagian Hukum dan Perizinan, dan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran

Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi pada Subbagian Perencanaan, Subbagian Umum, Subbagian Hukum dan Perizinan, dan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran

Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Subbagian Perencanaan, Subbagian Umum, Subbagian Hukum dan Perizinan, dan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran

Pengelolaan dan Pelayanan Administrasi Umum;

- e. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian;
- f. Pengelolaan Administrasi Keuangan;
- g. Pengelolaan Administrasi Perlengkapan;
- h. Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan
- i. Penyelenggaraan tugas dan fungsi lain sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

## 2. Subbagian Perencanaan

Subbagian Perencanaan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Perencanaan.

Rincian tugas pokok Subbagian Perencanaan :

- a. merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbagian Perencanaan berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan
- b. membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis
- c. memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- e. menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan- bahan lainnya yang berhubungan dengan Subbagian Perencanaan secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan
- g. memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris, tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Subbagian Perencanaan secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah
- i. mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Subbagian Perencanaan berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- j. Menyusun dan Mengkoordinasikan rencana kerja dan anggaran tahunan jangka menengah dan panjang untuk mendukung tugas pokok dan fungsi KPID Riau
- k. Melaksanakan penyusunan laporan bulanan, dan melakukan evaluasi terhadap program dan kinerja KPID
- l. mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Subbagian Perencanaan berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
- m. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Kepala Subbagian Perencanaan secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan

### Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Umum.

Rincian tugas pokok Subbagian Umum :

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbagian Umum berdasarkan tugas fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan
- 2) membagi tugas kepada bawahan dengan disposisi tugas dan secara lisan agar tugas terbagi habis
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja
- 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan- bahan lainnya yang berhubungan dengan Subbagian Umum secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- 7) memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris, tentang langkahlangkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan
- 8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Subbagian umum secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 9) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Subbagian Umum berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan
  - 10) menyelenggarakan dukungan pelayanan administratif dalam bidang kepegawaian, ketatasusilaan dan kerumahtanggaan di Lingkungan Sekretariat KPID
  - 11) mengelola keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai, pembukuan keuangan, menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan, menyusun kebutuhan perlengkapan kantor dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas barang inventaris
  - 12) melaksanakan pengadaan barang yang dibutuhkan setelah berkoordinasi dengan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
  - 13) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Subbagian Umum berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya
  - 14) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Kepala Subbagian Umum secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban
  - 15) melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
4. Subbagian Hukum dan Perizinan
- Subbagian Hukum dan Perizinan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Hukum dan Perizinan
- Rincian tugas pokok Subbagian Hukum dan Perizinan
- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbagian Hukum dan Perizinan berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan
  - 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier
- 5) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Subbagian Hukum dan Perizinan secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan
- 6) memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris, tentang langkahlangkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan
- 7) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas Subbagian Hukum dan Perizinan secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah
- 8) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas Subbagian Hukum dan Perizinan berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 9) menyelenggarakan dukungan administrasi dalam proses perizinan lembaga penyiaran, perencanaan alokasi frekuensi serta penyiapan aplikasi teknologi penyiaran yang menjadi kewenangan KPID
- 10) mempersiapkan aplikasi profesional di bidang hukum yang dijadikan panduan dalam penindakan dan pencegahan peyalahgunaan penyiaran
- 11) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Subbagian Hukum dan Perizinan berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Kepala Subbagian Hukum dan Perizinan secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban

13) melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

#### Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran

Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Kelembagaan dan Isi Siaran.

Rincian tugas pokok Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran :

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja
- 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan- bahan lainnya yang berhubungan dengan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- 7) memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris, tentang langkahlangkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan

- 8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah
- 9) mengonsept naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan
- 10) menyelenggarakan dukungan administrasi riset serta dan perencanaan kelembagaan KPID
- 11) menyediakan dukungan administratif, aplikasi sarana dan prasarana komunikasi serta penyiapan media hubungan masyarakat
- 12) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Subbagian Perencanaan berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya
- 13) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Sekretaris secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban
- 14) melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### 3.3 Visi Misi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau

Visi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau merupakan visi yang digunakan sebagai arahan kepada setiap jajaran komisi penyiaran indonesia daerah riau dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mewujudkan visi yang dimaksud, merupakan kewajiban bagi komisi penyiaran indonesia daerah riau diharapkan kontribusi upaya mewujudkan masyarakat yang cerdas dalam mengakses media dan selektif dalam memilih isi siaran.

Instansi yang berperan dan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dalam mengakses media dan selektif dalam memilih isi siaran, tidak hanya dilakukan oleh komisi penyiaran indonesia daerah riau, tetapi juga pihak lain, baik sebagai lembaga pemerintah daerah maupun lembaga non pemerintah. Dalam kontek ini kpud riau memiliki kompetensi sebagai perumus kebijakan bidang penyiaran di pemerintah





provinsi, kebijakan pelaksanaan, dan kebijakan teknis serta pelaksanaan kebijakan dibidang penyiaran

“Terwujud Sistem penyiaran yang sehat, adil dan berkualitas di provinsi Riau”

Misalnya Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau

Makna Yang Terkandung Dalam Rumusan Visi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Riau diatas adalah sebagai berikut:

1. Sehat merupakan gambaran target yang ingin di capai adalah berharap Lembaga Penyiaran patuh dan taat terhadap peraturan soal perizinan, transparan atas data perizinan lembaga penyiaran, dukungan atas layanan yang prima demi terciptanya industri penyiaran yang sehat, dan prioritas, lembaga penyiaran publik (LPP) lokal atau Radio dan Televisi Pemerintah Daerah.
2. Adil dalam artian berupaya menciptakan sistim yang inovatif dan kreatif serta followup masyarakat kepada KPID Provinsi Riau, dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyiaran, serta melibatkan masyarakat dalam pengawasan lembaga penyiaran untuk menjaga keutuhan NKRI (luberan siaran asing) Khususnya di daerah perbatasan
3. Berkualitas dalam konsep komisi penyiaran indonesia daerah riau melibatkan masyarakat dalam pengawasan dan pengaduan isi siaran, membangun kelembagaan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah yang handal dan profesional dan meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang penyiaran yang profesional.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

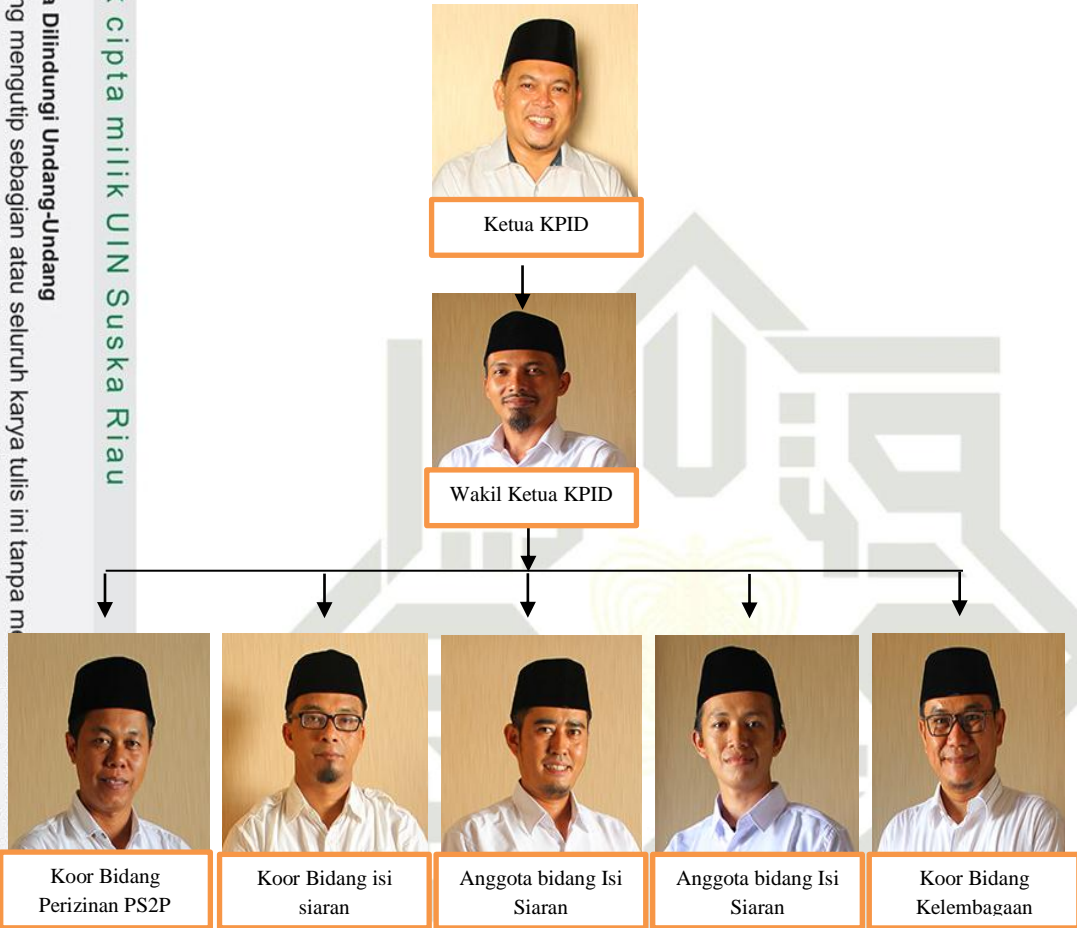




#### 4.4 Struktur Organisasi KPID Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Gambar 4.1**  
**Struktur Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Sumber: KPID Riau 2021

Berikut susunan struktur organisasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau:

- Ketua KPID Riau : H. Falzan Surahman, S.Si M.Ikom
- Wakil Ketua : Penanggung Jawab KPID RIAU
- Wakil Ketua : Hisam Setiawan SP
- Wakil Ketua : Kepala Kesekretariatan KPID Riau
- Korbid Perizinan PS2P : Warsito, S.Ikom
- Korbid pengawasan Isi Siaran : H. Asril Darma, S.Si M.Ikom
- Wakil Ketua : Kepala Bidang Pengawasan Isi Siaran

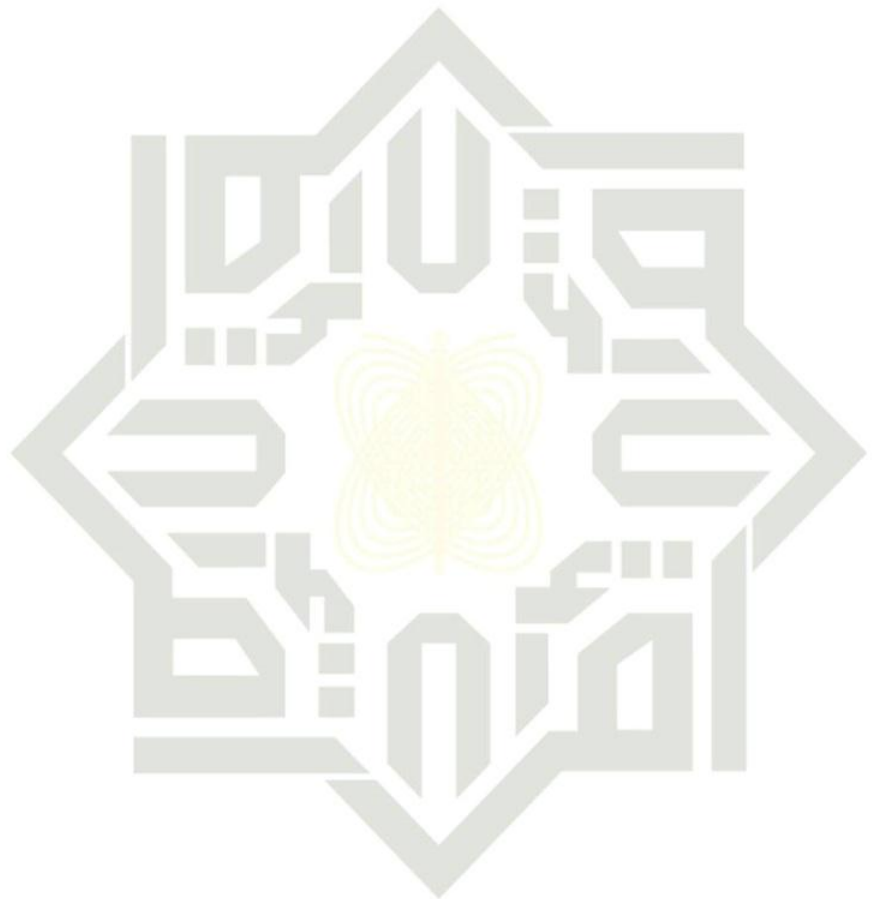
Islamic University of Sumatra Utara

Anggota Pengawasan isi siaran: Wide Munadir Rosa, ST

Anggota Pengawasan isi siaran: Nopri Naldi, SE

Korbid Kelembagaan : M. Asrar Rais SE,.MM

Pugas : Kepala Bidang Kelembagaan KPID Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan di atas tentang Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah dalam Mensosialisasi Literasi Media Dalam Mewujudkan Penyiaran Sehat Pada KPID Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

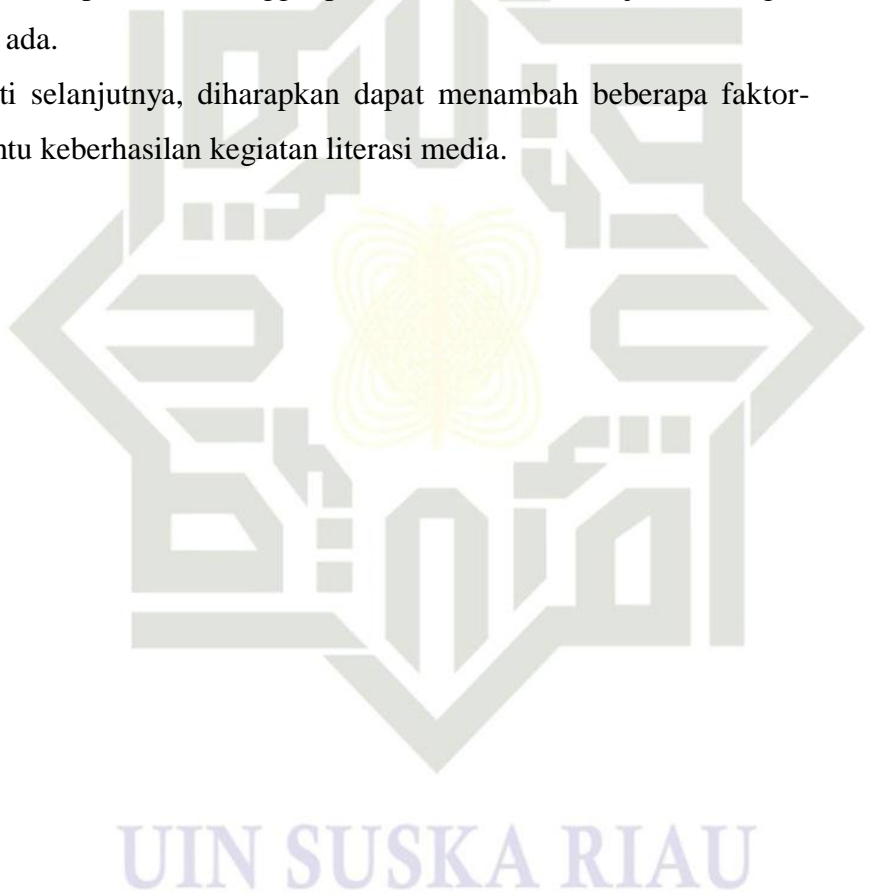
1. Pelaksanaan sosialisasi literasi media dalam mewujudkan penyiaran sehat, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau memiliki tim riset, dengan tujuan untuk melihat bagaimana dampak dari penyiaran yang dilakukan oleh berbagai media terhadap masyarakat.
2. Dalam melakukan penyusunan perencanaan, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau membuat 3 konsep yang menjadi fundamental dari perencanaan yaitu, menentukan khalayak, menetapkan metode penyampaian dan menentukan narasumber.
3. Adapun pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau tentang Literasi media dilakukan dalam dua bentuk pelaksanaan yaitu, *Pertama*, pelaksanaan langsung bentuk kegiatannya, literasi media, KCSI dan Kursus P3SPS. *Kedua*, pelaksanaan menggunakan media yaitu menggunakan media cetak (brosur, spanduk, baliho dan lain sebagainya), Media elektronik (talkshow) dan media social.
4. Evaluasi yaitu Pengawasan kegiatan literasi yang dilakukan oleh seluruh komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah RIAU dalam rapat pleno rutin yang dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Senin. Selain mengevaluasi tugas dan kewajiban Komisi Penyiaran Indonesia Daerah RIAU secara keseluruhan, dalam rapat pleno ini tentu membahas tentang bagaimana mekanisme sosialisasi literasi media yang sudah dilaksanakan di beberapa lokasi yang ada di Provinsi Riau



## 6.2 Saran

1. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau sebaiknya lebih meningkatkan frekuensi kegiatan literasi media terhadap masyarakat di Riau
2. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah harus melakukan kegiatan Literasi media menggunakan bantuan teknologi online.
3. Dalam menentukan narasumber, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah harus lebih selektif lagi sehingga kualitas narasumber terjamin.
4. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah harus lebih memperhatikan materi yang akan disampaikan, sehingga peserta tidak merasa jenuh dengan materi yang ada.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah beberapa faktor-faktor penentu keberhasilan kegiatan literasi media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang





## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari hak cipta ini tanpa mengizinkan penerbit untuk menyalin atau menyalin sebagian dari hak cipta ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alisatini, F. (2017). *Analisis Literasi Media Ibu Rumah Tangga Dalam Media Parenting Pada Anak Usia Dini Menonton Televisi Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Anggraini, C. N. (2016). *Literasi Media Baru Dan Penyebaran Informasi Hoax*. Thesis.
- Bakhsin, A. (2006). *Jurnalistik Televisi Teori Dan Praktik, Simbiosis Rekatama Media*. Bandung.
- Baran, J. T., & Cagiltay, K. (2010). *Motivators And Barriers In The Development Of Online Communities Of Practice*. *Egitim Arastirmalari-Eurasian Journal Of Educational Research*, 39, 79–96.
- Intani, R. (2018). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DALAM MENGAWAL ISI SIARAN TELEVISI*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1(2), 375-386.
- Bittner, J. R., Stevens, J. D., Garcia, H. D., Simora, F., Lane, M., Rogers, T. F., & Friedman, N. S. (1980). *General Communications*. Taylor & Francis.
- Dungin, B. (2015). *Komunikasi Pariwisata; Pemasaran Communication*.
- Campbell, D., Edgar, D., & Stonehouse, G. (2011). *Business Strategy: An Introduction*. Macmillan International Higher Education.
- Azmi, N. (2014). *Dampak media televisi terhadap perilaku sosial anak*. *Scientiae Educatia*, 3(2), 11-28.
- Desti, S. (2005). *Dampak tayangan film di televisi terhadap perilaku anak*. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. In Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Craft, S., Maksl, A., & Ashley, S. (2013). *Measuring News Media Literacy*. *Robert R. McCormick Foundation Executive Summary*.
- Darwanto. (2007). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Eadie, W. F. (2009). *21st Century Communication: A Reference Handbook*. Sage Publications.
- Effendy, O. U. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Ely, D. P. (1980). *Guidelines For Media Production*.

Pransyah, I. (2016). *Analisis Pelaksanaan Fungsi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Dalam Pengawasan Terhadap Sistem Penyiaran Di Kota Palembang*. Uin Raden Fatah Palembang.

Suatha, C. (2017). **Tingkat Literasi Media Masyarakat Di Wilayah Perbatasan Papua**. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives In Communication*, 3(2), 107–120.

Khairi, M. (2017). **Literasi Media Televisi Di Kalangan Orang Tua Di Padukuhan Sanggrahan, Condongcatur, Depok, Sleman**. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(7), 698–711.

Rubis, F. E., & Rijal, M. N. (2018). *Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau*. Riau University.

Mahdi. (2012). **Strategi Komunikasi Pembangunan Manusiawi Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima** Universitas Muhammadiyah Surakarta.

McLuhan, M. (1964). *The Medium Is The Message*. Mit Press, Cambridge, Mass.

Morissan, M. (2017). *The Influence Of Politicians On Television Content In Post-Authoritarian Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(3), 204–220.

Mulyana, D. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Pt Remaja Rosdakarya.

Nurhikmahwati, Andi. (2015). **Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Makassar Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Tamangapa Kecamatan Manggala** (Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Farwadi, R. (2004). *Televisi Daerah Di Antara Himpitan Kapitalisme Televisi*. Badan Penerbit, Universitas Tanjungpura.

Pearce, I. I., John, A., & Robinson Jr, R. B. (2008). **Strategicmanagement Manajemen Strategis Formulasi. Implementasi Dan Pengendalian, Salemba Empat**.

Potter, W. J., & Christ, W. G. (2007). *Media Literacy. The Blackwell Encyclopedia Of Sociology*.

Rahayu, D. (2010). *Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (Kpi) Pusat Terhadap Tayangan Infotaimen Di Televisi*.

Silverblatt, A., Eliceiri, E. M. E., & Eliceiri, E. M. (1997). *Dictionary Of Media Literacy*. Greenwood Publishing Group.



Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukarna, D. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.

Sumadina, A. S. H. (2005). *Menulis Artikel Dan Tajuk Rencana: Panduan Praktis Penulis & Jurnalis Professional*. Simbiosis Rekatama Media.

Suprpto, T. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi Dan Peran Manajemen Dalam Komunikasi*. Caps.

Supratman, L. P., & Wahyudin, A. (2017). **Digital Media Literacy To Higher Students In Indonesia**. *International Journal Of English Literature And Social Sciences*, 2(5), 239217.

Suryani (2018). *Televisi Sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*.

Tuhofa, M., Alfatih, A., & Yogsunandar, H. (2018). *Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Sumatera Selatan Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Kepada Masyarakat Kota Palembang* Sriwijaya University.

Ujipto, F. (2015). *Strategi Pemasaran*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Cv Andi Offset.

Wilkinson, C. F. (1980). *The Public Trust Doctrine In Public Land Law*. *Uc Davis L. Rev.*, 14, 269.

Zacchetti, M. (2011). *An European Approach To Media Literacy*. *Literacia, Media E Cidadania*, 41–44.

Zuhriyah, A. (2017). *Analisis Literasi Media Pada Pusat Studi Media Dan Komunikasi Remotivi (Studi Kasus Playlist Literasi Di Youtube)*. Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif

Buku Laporan Kinerja KPID (2020) Riau.

Buku Saku Literasi Media (2018) Riau.